

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang akan dilakukan adalah survei eksplanatif. Jenis survey ekplanatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Kriyantono, 2003: 61). Peneliti ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Pada penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan hubungan antara motif membaca dengan kepuasan yang diperoleh oleh konsumen di Bandarlampung pada Radar Lampung dan Tribun Lampung. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah membuat hipotesis awal sebagai acuan untuk menjelaskan hubungan antar dua variabel.

Analisis data yang digunakan adalah uji statistik inferensial untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar dua variabel. Sifat penelitian ini adalah komparatif yaitu membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya yang sejenis. Pada penelitian ini, peneliti ingin membandingkan tingkat kepuasan pembaca surat kabar Radar Lampung dan Tribun Lampung.

### **3. 2 Definisi Konseptual**

Menurut Sugiono (2012: 78), definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep di lapangan. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kepuasan**

Kepuasan adalah perasaan seseorang yang puas atau sebaliknya setelah membandingkan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa. Indikator kepuasan konsumen meliputi 5 (lima) prinsip, sebagai berikut:

- a. Kepuasan informasi;
- b. Kepuasan identitas personal;
- c. Kepuasan integrasi;
- d. Kepuasan interaksi sosial; dan
- e. Kepuasan hiburan.

#### **2. Membaca**

Membaca adalah kekuatan yang menuntun kepada suatu aktivitas melihat, mengetahui, menghayati, memahami, menafsirkan dan memperhitungkan isi dari apa yang tertulis serta menganggapnya berharga bagi individu sehingga dilakukan secara tekun dan terarah.

### 3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2012: 81) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional digunakan sebagai petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Oleh karena itu, dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, maka akan mengetahui indikator-indikator variabel tersebut. indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:

1. Kepuasan Informasi, yaitu kepuasan yang berhubungan dengan kepuasan informasi, pengetahuan dan pemahaman yang didapat setelah membaca surat kabar.
2. Kepuasan Identitas Pribadi, yaitu kepuasan yang berhubungan penguatan nilai atau penambah keyakinan, pemahaman diri, eksplorasi realitas, dan sebagainya.
3. Kepuasan Integrasi, yaitu kepuasan yang berhubungan dengan kredibilitas, keyakinan atau kepercayaan, stabilitas dan status suatu individu yang diperoleh dari hasrat akan harga diri.
4. Kepuasan Interaksi Sosial, yaitu kepuasan yang didapat karena individu dapat berempati dengan memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, mengidentifikasi diri dengan orang lain, memiliki bahan percakapan dalam berinteraksi, memperoleh teman, mendapat pengetahuan bagaimana menjalankan peran sosialnya, serta

memungkinkan seseorang berhubungan dengan keluarga, teman, dan masyarakat.

5. Kepuasan Hiburan, yaitu kepuasan yang didapat karena keinginan untuk menghindarkan diri dari tekanan, menghibur hati, menghilangkan kesedihan, mengisi waktu luang, meredakan ketegangan dan keinginan untuk mengalihkan perhatian, juga merupakan pelarian dari rutinitas dan masalah, serta pelepasan emosi terpenuhi.

### **3. 4 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Bandarlampung, dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut merupakan lokasi penjualan Surat kabar Radar Lampung dan Tribun Lampung, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

### **3. 5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3. 5. 1 Populasi**

Menurut Sugiono (2012: 98), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang akan diamati. Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan individu atau obyek yang akan diamati, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen Surat Kabar Harian Radar Lampung dan Surat Kabar Harian Tribun Lampung.

### **3. 5. 2 Sampel**

Menurut Sugiono (2012: 90), sampel adalah sebagian dari populasi yang ditetapkan sebagai unit analisis dalam suatu penelitian. Untuk memudahkan pengolahan data maka jumlah sampel pada penelitian ini, Peneliti menetapkan 100 orang responden yang pernah membaca Surat Kabar Radar Lampung dan Surat Kabar Tribun Lampung.

### **3. 5. 3 Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2012: 91), total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode penentuan sampel menggunakan metode sampling insidental (*accidental sampling*), yaitu cara pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan atau insidental. Sampel adalah siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti, apabila orang yang ditemui oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2012: 96). Pada penelitian ini pengambilan besar sampel ditentukan dengan total sampling ditetapkan 100 orang.

### **3. 6 Metode Pengumpulan dan Pengukuran Data**

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara instrumen kuesioner. Peneliti dalam hal ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer dalam bentuk pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang memberi kebebasan kepada responden untuk memberi jawaban, sebuah pertanyaan hanya bisa diberikan diantara pilihan yang sudah tersedia. Sedangkan pengukuran data

yang dilakukan oleh Peneliti yaitu menggunakan skala likert dengan kriteria skor sebagai berikut:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Sangat Puas (SP) | = | 5 |
| 2. Puas (P)         | = | 4 |
| 3. Cukup Puas (CP)  | = | 3 |
| 4. Kurang Puas (KP) | = | 2 |
| 5. Tidak Puas (TP)  | = | 1 |

Hasil dari pengumpulan dan pengukuran data tersebut kemudian diolah sebagai bahan untuk melakukan analisis data.

### **3. 7 Metode Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Untuk mengolah dan mendeskripsikan data agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka digunakan proses analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif, data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menggunakan tabel analisis data.